

Analisa Hubungan Curah Hujan dengan Kejadian Malaria Tahun 2001-2010 di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara

Winda Marwiyah -- E2A607086
(2011 - Skripsi)

Malaria masih merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Banjarnegara. Salah satu Kecamatan yang angka API masuk kedalam 3 besar tertinggi pada tahun 2010 adalah Kecamatan Banjarmangu yaitu sebesar $1,96\%x_0$. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan curah hujan dengan kejadian malaria tahun 2001-2010 di Kecamatan Banjarmangu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data curah hujan, hari hujan dan kasus malaria perbulan selama 10 tahun (2001-2010) di Kecamatan Banjarmangu. Hasil penelitian menunjukkan curah hujan daerah penelitian selama 10 tahun memiliki hujan tahunan sebesar 329,275 mm/th dengan hari hujan bulanan sebanyak 13 hari/bln. Kejadian penyakit malaria selama 10 tahun sebesar 7383 kasus dan kejadian malaria tertinggi terjadi pada tahun 2002 yaitu sebanyak 3090 kasus dengan API sebesar $51,99\%x_0$ dan terendah pada tahun 2005 yaitu sebanyak 9 kasus dengan API sebesar $0,23\%x_0$. Hasil uji statistik dengan menggunakan rank spearman's didapatkan hubungan sangat lemah antara curah hujan dan hari hujan dengan kejadian malaria, dimana diketahui nilai koefisien korelasi untuk curah hujan (R_s) = -0,040 dan hari hujan (R_s) = -0,086. Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara curah hujan dan kejadian malaria yang terjadi di Kecamatan banjarmangu.